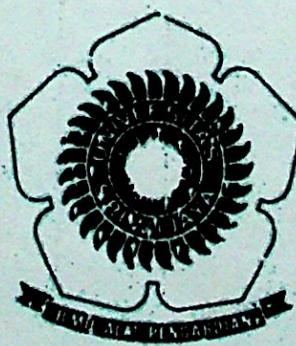


**HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PENDAMPING DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN DALAM  
PROGRAM PERLUASAN TERU RAKYAT DI DESA RANTAU ALAI  
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH  
PEBRI ARYA DWI PANGGA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

S  
630.920 7

2897/2868

Peb  
h  
2013

**HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PENDAMPING DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN DALAM  
PROGRAM PERLUASAN TEBU RAKYAT DI DESA RANTAU ALAI  
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH**  
**PEBRI ARYA DWI PANGGA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

## SUMMARY

**PEBRI ARYA DWI PANGGA.** Farmers Perception on Performance Relations Assistant Extension With Success Rate In Sugarcane Expansion Program In the Rantau Alai's Village Sub-district Rantau Alai Ogan Ilir's Regency (Guided in **SARNUBI ABUASIR** and **SELLY OKTARINA**).

The purpose of this study is (1) Measuring farmers' perceptions on the performance of companion extension in the Rantau Alai's Village Sub-district Rantau Alai Ogan Ilir's Regency. (2) Measure the level of success of farmers in sugarcane expansion program in the Rantau Alai's Village Ogan Ilir's Regency. (3) Analyzing the relationship of farmers' perceptions of the level of success in the Rantau Alai's Village Ogan Ilir's Regency

This study was conducted in the Rantau Alai's Village Sub-district Rantau Alai Ogan Ilir's Regency. Site selection is done by intentionally (purposive) with the consideration that in the Rantau Alai's Village There are farmers who followed the sugarcane expansion program. The data was collected in May 2013.

The method used in this study is a survey method. Method of random sampling is done with a simple (Simple Random Sampling) of the population of 80 farmers in the Rantau Alai's village taken as many as 30 farmers instance. Data used in the study of primary data and secondary data.

The results showed that farmers' perceptions on the performance of companion extension includes three indicators, namely consultants, facilitators and educators with a total score of 15.77 is the high performance, the level of success of farmers in sugarcane expansion program in the Rantau Alai's Village includes five indicators, namely the expansion of sugar cane land, seed selection, planting technology, maintenance and harvesting of plants with a total score of 39.7 was the high criteria. Farmers' perceptions of the performance relationships companion extension to the level of success in sugarcane expansion program in the Rantau Alai's Village using the Spearman rank correlation test was obtained  $0.617 > rs > 0.365$  table the decision rule is reject  $H_0$ , meaning that there is a relationship of farmers' perceptions of the performance with a companion

**extension success rate in sugarcane expansion program in the Rantau Alai's Village Sub-district Rantau Alai Ogan Ilir's Regency**

## RINGKASAN

**PEBRI ARYA DWI PANGGA.** Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pendamping Dengan Tingkat Keberhasilan Dalam Program Perluasan Tebu Rakyat Di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. (2) Mengukur tingkat keberhasilan petani pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menganalisis hubungan persepsi petani terhadap tingkat keberhasilan di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan dengan secara segaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Rantau Alai terdapat petani yang mengikuti program perluasan tebu rakyat. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dilakukan dengan acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dari populasi 80 petani di Desa Rantau Alai diambil sebanyak 30 orang petani contoh. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping meliputi tiga indikator yaitu konsultan, fasilitator dan pendidik dengan jumlah skor total 15,77 berada pada kriteria tinggi, tingkat

keberhasilan petani pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai meliputi lima indikator yaitu perluasan lahan tebu, pemilihan bibit, teknologi penanaman, pemeliharaan tanaman dan panen dengan jumlah skor total 39,7 berada pada kriteria tinggi. Hubungan persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pendamping dengan tingkat keberhasilan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai menggunakan Uji Korelasi Peringkat Spearman di peroleh  $r_s$  hitung  $0,617 > r_s$  tabel 0,365 maka kaidah keputusannya adalah tolak  $H_0$ , artinya terdapat hubungan persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pendamping dengan tingkat keberhasilan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PENDAMPING  
DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN DALAM PROGRAM PERLUASAN TEBU  
RAKYAT DI DESA RANTAU ALAI KECAMATAN RANTAU ALAI  
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh  
PEBRI ARYA DWI PANGGA

SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA 2013

Skripsi

HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PENDAMPING  
DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN DALAM PROGRAM PERLUASAN TEBU  
RAKYAT DI DESA RANTAU ALAI KECAMATAN LUBUK KELIAT  
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

PEBRI ARYA DWI PANGGA

05081003042

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A.

Indralaya, Juli 2013

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Dekan

Pembimbing II



Selly Oktarina, SP, M.Si



Dr. Ir. Erizal Sodikin

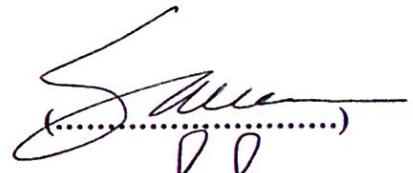
NIP. 19600211 198503 1 002

**Skripsi berjudul** "Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pendamping Dengan Tingkat Keberhasilan Dalam Program Perluasan Tebu Rakyat Di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir" oleh Pebri Arya Dwi Pangga telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Pengaji pada Tanggal 24 Juli 2013.

**Komisi Pengaji**

1. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

**Ketua**



(.....)

2. Selly Oktarina, SP, M.Si

**Sekretaris**



(.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

**Anggota**



(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

**Anggota**



(.....)

5. Elly Rosana, SP, M.Si

**Anggota**



(.....)

Mengetahui,

**Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian**

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D  
NIP. 19620501 198803 1 002



Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP. 19550101 198503 1 004

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini adalah benar, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan



PEBRI ARYA DWI PANGGA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pendamping Dengan Tingkat Keberhasilan dalam Program Perluasan Tebu Rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.”.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A dan Ibu Selly Oktarina, SP. M.Si, yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis sejak awal dari rencana hingga selesaiya laporan penelitian ini. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dorongan serta doanya juga nasehat yang memacu dalam kelancaran penyusunan laporan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dan beserta sahabat-sahabatku.

Penulis mengharapkan semoga laporan penelitian ini nantinya akan dapat berguna sebagaimana mestinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 140103

TANGGAL : 08 JAN 2014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Persepsi.....	6
2. Konsepsi Kinerja .....	7
3. Konsepsi Peran Penyuluhan Pendamping .....	9
4. Program Perluasan Tebu Rakyat.....	14
B. Model Pendekatan .....	15
C. Hipotesis .....	16
D. Batasan-Batasan .....	16
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	19
A. Tempat dan Waktu .....	19
B. Metode Penelitian.....	19

	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh .....	19
D. Metode Pengumpulan Data .....	20
E. Metode Pengolahan Data .....	20
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Keadaan umum daerah	
1. Lokasi dan batas wilayah administratif .....	28
2. Pemerintah desa.....	28
3. Keadaan iklim dan curah hujan.....	29
4. Penduduk dan mata pencaharian .....	29
5. Saran dan prasarana.....	30
B. Gambaran umum program perluasan tebu rakyat .....	32
C. Identitas petani contoh.....	33
1. Umur .....	34
2. Tingkat pendidikan.....	34
3. Luas lahan .....	35
4. Status Lahan .....	36
5. Lama berusaha tani.....	37
D. Persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping .....	38
1. Konsultan .....	38
2. Fasilitator .....	40
3. Pendidik .....	41
E. Tingkat keberhasilan petani pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai.....	44

Halaman

1. Perluasan lahan tebu .....	44
2. Pemilihan bibit .....	46
3. Teknologi penanaman.....	47
4. Pemeliharaan tanaman .....	49
5. Panen .....	51
F. Hubungan persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pendamping dengan tingkat keberhasilan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai.....	54
V. Kesimpulan dan Saran.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57



## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan.....	4
2. Nilai Interval Kelas Persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian lapangan.....	23
3. Nilai Interval Kelas Mengukur Tingkat Keberhasilan Petani pada Program Perluasan Tebu Rakyat.....	25
4. Jumlah penduduk di Desa Rantau Alai berdasarkan mata pencaharian....	29
5. Tingkat umur petani contoh di Desa Rantau Alai.....	34
6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Rantau Alai.....	35
7. Luas lahan petani contoh di Desa Rantau Alai.....	36
8. Status lahan petani contoh di Desa Rantau Alai .....	37
9. Lama berusaha tani petani contoh di Desa Rantau Alai.....	37
10. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai konsultan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	39
11. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai fasilitator dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	40
12. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai pendidik dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	42
13. Skor total persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping dalam kegiatan program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai .....	43
14. Skor tingkat keberhasilan petani dalam kegiatan perluasan lahan tebu pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai .....	45

15. Skor tingkat keberhasilan petani dalam kegiatan pemilihan bibit pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	46
16. Skor tingkat keberhasilan petani dalam kegiatan teknologi penanaman pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	48
17. Skor tingkat keberhasilan petani dalam kegiatan pemeliharaan tanaman pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir .....	50
18. Skor tingkat keberhasilan petani dalam kegiatan panen pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.....	51
19. Skor total tingkat keberhasilan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

- |  |    |
|--|----|
| 1. Model pendekatan secara diagramatik ..... | 16 |
|--|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

1. Identitas petani contoh di Desa Rantau Alai .....	59
2. Skor persepsi terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai konsultan .....	60
3. Skor persepsi terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai fasilitator .....	61
4. Skor persepsi terhadap kinerja penyuluhan pendamping sebagai pendidik .....	62
5. Skor total persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan pendamping .....	63
6. Skor tingkat keberhasilan pada kegiatan perluasan lahan tebu .....	64
7. Skor tingkat keberhasilan pada kegiatan pemilihan bibit .....	65
8. Skor tingkat keberhasilan pada kegiatan teknologi penanaman .....	66
9. Skor tingkat keberhasilan pada kegiatan pemeliharaan tanaman .....	67
10. Skor tingkat keberhasilan pada kegiatan panen .....	68
11. Skor total tingkat keberhasilan program perluasan lahan tebu rakyat ....	69
12. Hubungan persepsi petani terhadap tingkat keberhasilan .....	70
13. Perhitungan uji korelasi peringkat sperman .....	71

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian di Indonesia dianggap penting terlebih dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan, penyumbang devisa Negara melalui ekspor dan sebagainya (Arifin, 2006).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembagunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain potensi sumberdaya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani kita masih banyak yang termasuk golongan miskin. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pada masa lalu bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi juga terhadap keseluruhan sector pertanian (Badan Litbang Pertanian, 2011).

Sebagai salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan secara tradisional mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap

perekonomian Indonesia. Sebagai Negara berkembang dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang signifikan. Sampai dengan tahun 2003, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh subsektor perkebunan diperkirakan mencapai 17 juta jiwa. Jumlah lapangan kerja tersebut belum termasuk yang berkerja pada industri hilir perkebunan. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja menjadi nilai tambahan sendiri, karena subsektor perkebunan menyediakan lapangan kerja di pedesaan dan didaerah terpencil. Peran ini bermakna strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh subsektor berlokasi di pedesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi.

Tebu (*Saccharum officinarum*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam pembangunan subsektor perkebunan antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Dalam upaya meningkatkan produksi dan produktivitas tebu serta mendukung keberhasilan Program Swasembada Gula Nasional (Dinas Perkebunan, 2012).

Industri gula di Indonesia pada akhir-akhir ini mengalami beberapa masalah. Masalah yang cukup menonjol adalah tingkat produktivitas rendah, tenaga kerja langka, dan sebagian besar petani tidak bergairah menanam tebu. Luas areal tebu dilahan sawah beririgasi di Jawa semakin berkurang. Kini areal tebu di lahan sawah tinggal sekitar 40 %, selebihnya telah beralih kelahan kering. Berawal dari kondisi pergulaan Indonesia yang kurang menggembirakan pada awal reformasi tahun 1998 sampai tahun 2001 serta potensi pengembangan dan pangsa pasar dalam negeri yang masih sangat luas akibat produksi belum dapat sepenuhnya menutupi kebutuhan gula secara keseluruhan, maka Pemerintah bersama *Stakeholder* pergulaan nasional

sepakat untuk meningkatkan produktifitas dan produksi gula nasional. Sejak bergulirnya program Akselerasi Peningkatan Produksi dan Produktifitas Tebu pada tahun 2002 perjalanan pergaulan nasional telah mencapai swasembada gula konsumsi satu tahun lebih cepat dari targetnya yaitu pada tahun 2008 dengan produksi 2,702 juta ton dan kunsumsi 2,69 juta ton. Mulai tahun 2010 target swasembada gula nasional selain untuk memenuhi kebutuhan Rumah Tangga juga Industri Makanan, Minuman dan Farmasi melalui program Swasembada Gula Nasional 2010 – 2014. Melalui peningkatan produktifitas dan redemen gula secara intensifikasi dan revitalisasi Pabrik Gula serta meningkatkan produksi melalui perluasan pembangunan Pabrik Gula baru (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012).

Kondisi industri gula berbasis tebu secara umum di Indonesia sangat tergantung dari pasokan bahan baku tebu yang sebagian besar masih mengandalkan tebu rakyat, yang baik jumlah maupun mutunya cenderung menurun, sementara pabrik gula bekerja dibawah kapasitas sehingga efisiensinya menjadi rendah, hal ini tergambar dari masih tingginya rata-rata biaya pokok produksi ditingkat petani dan harga pokok produksi disebagian besar pabrik gula yang ada. Kemitraan antara petani dengan pabrik gula yang seharusnya terikat erat serta sinergis belum berjalan sebagaimana mestinya dan belum mencapai kesepakatan yang konsisten. Hal ini dapat dilihat antara lain dengan adanya beragam dasar pembelian kepada petani yaitu adanya pola beli putus tebu dan masih banyak tebu yang wira-wiri. Jika tidak ditangani kondisi ini akan membawa dampak ekonomi dan sosial cukup luas mengingat industri gula sampai saat ini masih tergolong industri dengan serapan tenaga kerja cukup besar dan pada gilirannya dapat membuat Indonesia dengan jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia akan sangat tergantung pada

Negara produsen gula dunia, yang lebih lanjut dapat mempengaruhi kondisi ekonomi, sosial dan politik.

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Sumatera Selatan. Sektor ini berada pada urutan ketiga setelah sector industri pengolahan dan pertambangan. Kontribusi sektor pertanian terhadap produk Domestik Regional Bruto tahun 2010 mencapai 17,28 persen dengan nominal nilai output sebesar 31,42 triliun rupiah.

Luasnya wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Luas areal tanaman perkebunan di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal tanaman perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Tanaman					
		Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	The	Tebu	Kopi
1	Ogan Komering Ulu	74.483	1.581	43.909			21.858
2	Ogan Komering Ilir	162.131	4.756	137.990			1.217
3	Muara Enim	227.340	1.588	109.678			23.495
4	Lahat	33.542	632	49.916			51.275
5	Musi Rawas	332.600	1.588	128.829			4.223
6	Musi Banyuasin	171.769	3.344	239.311			315
7	Banyuasin	107.854	49.421	121.377			5.136
8	Oku Selatan	4.025	1.799	101			70.779
9	Oku Timur	78.715	3.359	23.375		23.806	2.318
10	Ogan Ilir	35.627	29.265	8.046		26.182	
11	Empat Lawang	4.579	4.579	3.050			61.978
12	Palembang						
13	Prabumulih	18.626	118	1.070			8
14	Pagar Alam	1.544	39		1.430		8.323
15	Lubuk Linggau	13.874	13.874	104			1.463
Jumlah		1.266.709	115.943	866.756	1430	49.988	252.388

Sumber : BPS Sumatera Selatan dalam angka 2010

Dengan adanya permasalahan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan persepsi petani terhadap kinerja Penyuluh Pendamping dengan tingkat keberhasilan dalam program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. RumusanMasalah**

1. Bagaimana persepsi petani terhadap kinerja Penyuluh Pendamping di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana tingkat keberhasilan petani pada program Perluasan Tebu Rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
3. Hubungan antara persepsi petani terhadap tingkat keberhasilan di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

## **C. Tujuan dankegunaan**

1. Mengukur persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pendamping di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur tingkat keberhasilan petani pada program perluasan tebu rakyat di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan persepsi petani terhadap tingkat keberhasilan di Desa Rantau Alai Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

Kegunaan dari penelitian ini adalah pengalaman bagi peneliti sendiri dan sebagai tambahan sumber informasi serta pengetahuan. Selain itu juga diharapkan menjadi bahan masukkan, pustaka dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- Azzahy, GH. 2008. Komunikasi untuk inovasi pedesaan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan Dalam Angka. 2011
- Badan Pusat Statistik. Rantau Alai Dalam Angka. 2012
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Devito, J. A. 1997. Human *Communication* diterjemahkan oleh Maulana, A. 1997. Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima. Professional book. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Tebu*. 2012
- Dinas Perkebunan. *Pelaksanaan Pengembangan Tanaman Tebu*. 2012
- Effendy, L. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kinerja Penyuluhan Swadaya dalam Desiminasi PHT di Jawa Barat*. <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada 25 januari 2013.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. BumiAksara. Jakarta.
- Kartono. 2008. Pengertian Penyuluhan Pertanian (online) (<http://ronggolawel3.blogspot.com.html>, diakses 25 maret 2013)
- Kast, Freemont F dan J. E, Rosenzweig. Organization and Management diterjemahkan oleh Ali, Hasymi. 2002. Organisasi dan Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Leeuwis, C. 2007. *Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan*. Vecodna. Jakarta.
- Mangkunegara, A.P. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Revika Aditama. Bandung.
- Jalaludin. R. 1999. Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Universitas Airlangga.
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia. Bogor.

Herlinda, S. M. Said, N. Gofar, F. Pratama, Sulastri, R. Inderawati, R. I. I. Putri, Nuhayati. 2010. Metodologi Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Sumatera Selatan.

Sobur, 2009. Psikologi Umum. CV. Pustaka Setia. Bandung.

Sondang dan Siagian, 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta.

Van Den Ben, A. W dan H.S Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.

Yulianto. G. 2007. *Evaluasi Program Pelatihan bagi Penyuluhan Pertanian Lapangan di BPP Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. Volume 3.Nomor 1, Juli 2007.